

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam uji penelitian ini menggunakan model kuantitatif, karena penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya dengan melihat dan mengkaji pengaruh tiga variabel independen yaitu hutang, pajak dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka yang merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini menggunakan manajemen laba sebagai variabel dependennya dan menggunakan hutang, pajak dan ukuran perusahaan sebagai variabel independennya.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Sumber data**

Sumber data penelitian ini adalah menggunakan sumber data eksternal. data dikumpulkan dengan menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengkaji dan mengolah berbagai *literature*, artikel, jurnal dan media tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan

data-data berupa laporan keuangan yang menjadi sampel dalam penelitian. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan dengan akhir tahun pembukuan per 31 Desember periode 2013-2017 dari perusahaan manufaktur sektor industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI.

### **3.3.2 Jenis data**

Data yang diperoleh merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tersedia dalam website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk periode tahun 2013-2017 yang terdiri dari :

- 1.Sub sektor makanan dan minuman.
- 2.Sub sektor rokok.
- 3.Sub sektor farmasi.
- 4.Sub sektor Kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.
- 5.Sub sektor peralatan rumah tangga.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri Barang Konsumsi di BEI**  
**periode 2013-2017.**

No	Sub sektor	Tahun				
		Jumlah perusahaan terdaftar di BEI				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Makanan dan minuman	15	15	17	16	15
2.	Rokok	3	3	4	4	4
3.	Farmasi	10	10	10	11	11
4.	Kosmetik dan barang keperluan rumah tangga	4	4	4	4	4
5.	Peralatan rumah tangga	3	3	3	3	3
<b>TOTAL</b>		<b>35</b>	<b>35</b>	<b>38</b>	<b>38</b>	<b>37</b>

*Sumber : idx fact book 2014-2018, diolah penulis, 2019*

### 3.4.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini populasi diambil secara *probability* dengan pemilihan sampel menggunakan *metode purposive sampling* yaitu pengambilan data diambil berdasarkan kesesuaian kategori dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

Adapun kriteria yang dipakai untuk pengambilan sampel adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang tergolong dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan dari tanggal 1 januari 2013 s/d 31 desember 2017.

2. Memiliki data laporan keuangan lengkap terutama tentang variabel yang akan diteliti selama periode tahun 2013-2017.

3. Perusahaan Manufaktur yang tergolong dalam sektor industri barang konsumsi yang menghasilkan laba positif selama periode 2013-2017.

sesuai dengan kriteria di atas, maka proses seleksi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

**Tabel 3.2**  
**Proses Seleksi Sampel**

<b>No</b>	<b>Kriteria Pengambilan Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
1	Perusahaan manufaktur yang tergolong dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar ( <i>listing</i> ) di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan dari tanggal 1 januari 2013 s/d 31 desember 2017.	27
2	Perusahaan Manufaktur yang tidak menyediakan data laporan keuangan lengkap terutama tentang variabel yang akan diteliti selama periode tahun 2013-2017	(1)
3	Perusahaan Manufaktur yang tergolong dalam sektor industri barang konsumsi yang menghasilkan laba negatif selama periode 2013-2017	(7)
<b>Total Sampel Penelitian</b>		19

*Sumber : Diolah Penulis, 2019*

sesuai dengan kriteria yang ditentukan, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dari setiap sub sektor dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3.**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Sub sektor</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
1.	Makanan dan minuman	7
2.	Rokok	2
3.	Farmasi	6
4.	Kosmetik dan keperluan rumah tangga	3
5.	Peralatan rumah tangga	1
<b>TOTAL SAMPEL</b>		19

*sumber : diolah penulis, 2019*

Jumlah populasi yang ada sebanyak 27 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kemudian populasi dikurangi dengan 1 perusahaan yang tidak menyajikan data laporan keuangan secara lengkap dan 7 perusahaan yang menghasilkan laba negatif

selama periode 2013-2017. Jadi jumlah sampel perusahaan yang terpilih sebanyak 19 perusahaan atau 95 data tahun perusahaan.

### **3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.5.1 Identifikasi Variabel**

Agar dapat menyelaraskan persepsi tentang variabel yang akan diteliti, maka perlu penjelasan tentang uraian baik itu dari variabel terikat maupun variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manajemen Laba

Adalah salah satu bentuk praktik manipulasi data dengan cara mengotak-atik data dalam laporan keuangan suatu perusahaan guna kepentingan pihak-pihak tertentu terutama pihak internal untuk mempengaruhi jumlah laba atau profit perusahaan.

2. Hutang

Semakin besar jumlah hutang suatu perusahaan maka biaya-biaya yang digunakan untuk membiayai biaya operasional juga semakin besar sehingga berdampak terhadap laba suatu perusahaan.

3. Pajak

Merupakan beban perusahaan, dimana manajemen akan berusaha untuk mengurangi biaya beban pajak tersebut sehingga akan meminimalkan jumlah beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

4. Ukuran Perusahaan

Adalah skala perusahaan dimana semakin besar perusahaan itu maka biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional juga semakin besar, begitupun sebaliknya.

### 3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

Definisi dari variabel yang akan digunakan menurut pendapat para ahli dalam melakukan penelitian sebagai dasar penelitian.

#### 1. Manajemen Laba

Manajemen laba dapat diartikan oleh (Healy dan Wallen, 1999) dalam Priantinah, 2008) sebagai penyusunan transaksi laporan keuangan dengan mengubah laporan keuangan menggunakan judgement sehingga dapat menyatukan *stakeholder* dalam melihat kinerja ekonomi perusahaan.

#### 2. Hutang

Menurut Horn (1997) dalam Naftalia, VC (2013) *Financial leverage* merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap, dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga keuntungan pemegang saham bertambah. Hutang menunjukkan besar tingkat asset yang dibiayai oleh hutang.

#### 3. Pajak

Menurut Yuliana (2011) pajak merupakan suatu beban bagi perusahaan untuk mengurangi beban perusahaan akan berusaha untuk mengurangi beban pajak yang dibayarkan semaksimal mungkin .

#### 4. Ukuran Perusahaan

Albrect & Richardson (1990) dan Lee & Choi (2002) menemukan bahwa perusahaan yang lebih besar kurang memiliki dorongan untuk melakukan perataan laba dibandingkan perusahaan-perusahaan kecil karena perusahaan besar lebih dipandang lebih kritis oleh pihak luar. Karena itu diduga bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi manajemen laba perusahaan dimana jika manajemen laba tersebut *opportunitis* maka semakin besar perusahaan, semakin kecil manajemen laba (berhubungan negatif) tapi jika manajemen laba efisien maka semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi manajemen labanya (berhubungan positif).

### 3.5.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Manajemen laba sebagai Variabel Dependen, diukur dengan menggunakan *discretionary accruals (DAC)* dan untuk mengukur DAC terlebih dahulu mengukur total akrualnya. Total akrual diklasifikasikan menjadi komponen *discretionary* dan *non-discretionary*. *Discretionary accruals (DAC)* dihitung menggunakan *Modified Jones Model* (Dechow et al, 1995).

Langkah-langkah yang harus digunakan dalam menghitung *discretionary accruals* yaitu:

$$TA_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

Nilai *total akrual (TA)* yang diestimasi dengan persamaan regresi *Ordinary Least Square* sebagai berikut:

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_t / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1}) + e$$

Dengan menggunakan koefisien regresi di atas nilai *Non discretionary Accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$$\mathbf{NDA_{it} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_t / A_{it-1} - \Delta Rec_t / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1})}$$

Selanjutnya *Discretionary Accruals* (DA) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\mathbf{DA_{it} = TA_{it} / A_{it-1} - NDA_{it}}$$

Keterangan:

$DA_{it}$  = *discretionary accruals* perusahaan *i* pada periode *t*

$NDA_{it}$  = *Non-discretionary accruals* perusahaan *i* pada periode *t*

$TA_{it}$  = total akrual perusahaan *i* pada periode *t*

$N_{it}$  = Laba bersih (*Net Income*) perusahaan *i* pada periode *t*

$CFO_{it}$  = Aliran kas dari aktifitas operasi (*Cash flow from operations*) perusahaan *i* pada periode *t*

$A_{it-1}$  = Total aktiva perusahaan *i* pada periode *t*

$\Delta Rev_t$  = perubahan pendapatan perusahaan *i* pada periode *t*

$PPE_t$  = aktiva tetap perusahaan *i* pada periode *t*

$\Delta Rec_t$  = Perubahan piutang perusahaan *i* pada periode *t*

*e* = *Error term*

1. Variabel independen pertama yang digunakan adalah Hutang. Hutang merupakan rasio antara total kewajiban dengan total aset. Menurut Amperaningrum dan Sari (2013) hutang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{Hutang = \frac{Total\ Hutang}{Total\ aset}}$$



2. Variabel independen yang ketiga adalah pajak, menghitung pajak menurut Wijaya dan Christiawan (2014) adalah dengan membagi pajak kini dengan total aset.

3. Ukuran perusahaan merupakan variabel independen yang keempat, pada dasarnya ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan kecil (*medium firm*) dan perusahaan menengah (*small firm*) (Machfoedz, 1994 dikutip oleh suwito, 2005). Menurut Jayengsari dan Soetedjo (2013) Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma nilai aset perusahaan, penggunaan logaritma untuk memperhalus data total aset dan emnghemat waktu dalam komputasi bilangan sehingga dapat terlihat perbedaan total aset yang ekstrim antara perusahaan yang satu dengan lainnya. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan rumus :


$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

### 3.6 Instrumen Penelitian

**Tabel 3.4**

<b>Instrumen Penelitian</b>				
<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Skala</b>	
Manajemen Laba	<i>Discretionary Accrual (DA)</i>	$DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - NDA_{it}$	Rasio	
Hutang	Rasio Hutang terhadap Total Aktiva	$\frac{\text{Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio	
Pajak	Pajak kini terhadap Total Aset	$\frac{\text{Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	
Ukuran Perusahaan	Total Penjualan dalam bentuk log natural	$\text{Ln Total Aset}$	Rasio	

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian berupa observasi dokumentasi dengan menggunakan media internet dengan cara mengunduh dan melihat laporan keuangan perusahaan sampel penelitian yang tersedia melalui [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya (Sanusi, 2011:115). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *regresi linier berganda*. Perhitungan analisis data seluruhnya dibantu dengan menggunakan *software* statistika yaitu program SPSS.

### 3.8.1 Statistik Deskriptif

*Statistic deskriptif* digunakan untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari rata-rata (*Mean*), standar deviasi, dan maksimum-minimum. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi dari sampel perusahaan. Standar Deviasi digunakan untuk menilai disperse rata-rata sampel. Maksimum dan minimum digunakan untuk melihat nilai terendah dan tertinggi dari populasi. Hal tersebut dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan sampel yang dikumpulkan dan untuk memenuhi syarat dijadikan sampel penelitian.

### 3.8.2 Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Sanusi (2011:134) mengemukakan bahwa *regresi linier berganda* pada dasarnya merupakan perluasan dari *regresi linier* sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Adapun persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Manajemen Laba

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  : Koefisien regresi (*slope coefisient*)

X<sub>1</sub> : Hutang

X<sub>2</sub> : Pajak

X<sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan

$\varepsilon$  : Kesalahan Pengganggu

Dengan data yang telah dikumpulkan maka dilakukan analisis dengan menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan regresi yang selanjutnya akan digunakan dalam menganalisis data guna menjawab hipotesis penelitian.

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus didistribusikan secara normal. Ada 4 (empat) masalah utama yang seringkali muncul dan dapat mengakibatkan tidak terpenuhinya asumsi dasar yaitu uji normalitas, autokorelasi, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Jika asumsi-asumsi tersebut dipenuhi maka akan menghasilkan nilai parameter yang *BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)*.

Dalam analisis regresi perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang bertujuan untuk menghindari adanya kemungkinan penyimpangan-penyimpangan asumsi-asumsi klasik. Sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari:

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak maka perlu dilakukan analisis grafik yang menguji normalitas data dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal atau dengan melihat normal *probabilityplot* yang

membandingkan distribusi kumulatif data sesungguhnya dengan data distribusi kumulatif dari distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi dikatakan baik jika memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dengan demikian berarti model regresi layak digunakan karena sudah memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Pendetesian terhadap Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF dari hasil analisis regresi. Jika nilai  $VIF > 10$  terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi (Sanusi, 2011:142).

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dideteksi dengan melakukan uji Durbin Watson (d). Hasil perhitungan Durbin Watson (d) dibandingkan dengan nilai d tabel pada  $\alpha = 0,05$ . Tabel d memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL) untuk berbagai nilai n dan k.

**Tabel 3.5**  
**Pengujian autokorelasi**

<b>Daerah Pengujian</b>	<b>Kesimpulan</b>
$1,65 < DW < 2,35$	Tidak ada autokolerasi
$1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$	Tidak dapat disimpulkan
$DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$	Terjadi autokolerasi

## 4. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas diuji dengan metode *Glejser* dengan cara menyusun regresi antara nilai absolute residual dengan variable bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Absolute Residual*

( $\alpha=0,05$ ) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Sanusi, 2011:141).

### 3.9 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang seikat dengan pernyataan hipotesis penelitian (Sanusi, 2011:144).

#### 3.9.1 Uji Parsial

Pengajuan hipotesis mengenai pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji t statistik. Adapun langkah-langkah pengujian ini sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_i = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$  terhadap variabel Y secara parsial

$H_1 : \beta_i \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$  terhadap variabel Y secara parsial.

b. Menentukan  $t_{hitung}$  dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b_i - \beta_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

$\beta_i$  = koefisien regresi

$S_{b_i}$  = kesalahan standar dari koefisien regresi

c. Menentukan  $t_{tabel}$  dengan menetapkan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% dan derajat kebebasan ( $df_1 = k, df_2 = (n-k-1)$ )

d. Membuat keputusan hipotesis dengan membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel, yaitu :

$t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima, dan  $H_1$  ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Kriteria yang digunakan untuk perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah jika  $P$  value  $< 0,05$  maka terbukti variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.9.2 Uji Simultan

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji F statistik. Adapun langkah-langkah pengujian ini sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$  terhadap variabel  $Y$  secara simultan

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$  terhadap variabel  $Y$  secara simultan.

b. Menentukan  $F_{hitung}$  dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{RES}/(n-k-1)}$$

Keterangan :

$JK_{reg}$  = jumlah kuadrat-kuadrat beregresi

$JK_{res}$  = jumlah kuadrat-kuadrat residu

$k$  = banyaknya variabel independen

$n$  = banyaknya data

c. Menentukan  $F_{table}$  dengan menetapkan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5 % dan derajat kebebasan  $(df)_1 = k$ ,  $df_2 = (n-k-1)$

d. Membuat keputusan hipotesis dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , yaitu :

$F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti  $H_0$  di tolak, dan  $H_1$  diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan.

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima, dan  $H_1$  ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan

